EDISI KHUTBAH JUMAT
GOLONGAN YANG DIRINDUKAN SURGA



— Khutbah Jumat Pertama —

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ
،أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Hadirin jamaah Jumat yang dirahmati Allah,

Pertama dan utama marilah kita panjatkan rasa syukur kepada Allah Ta’ala atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita, ada nikmat iman dan Islam, juga hidayah, tak kalah penting adalah nikmat sehat dan sempat, sehingga atas izin Allah kita bisa hadir di masjid ini untuk membuktikan akan keimanan kita.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasul, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang istiqamah menghidupkan sunnah-sunnahnya.

Kemudian marilah kita terus meningkatkan takwa kepada Allah Ta’ala, karena dengan takwa inilah jalan menuju bahagia.

Hadirin yang dimuliakan Allah, semoga dengan hadirnya kita di masjid ini, Allah akan menambah rahmat dan akan membalasnya semua amal baik kita.

Ayat Al-Qur’an

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

"*Barang siapa yang mengerjakan amal saleh (kebaikan), baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan iman, maka akan Kami berikan kehidupan yang baik (di dunia) dan akan Kami berikan balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*" (QS. An-Nahl: 97)

Tentu bagi semua orang yang beriman bermimpi untuk menjadi orang yang dirindukan oleh surga. Untuk menjadi penghuninya, dan alangkah indahnya jika kita lah orang-orang yang mendapatkan kerinduan surga.

Padahal di kehidupan dunia jika kita dirindukan oleh seseorang, betapa hati ini merasa senang dan bahagia, apalagi seakan tak bisa tidur karena mengingat akan janji yang akan diterima.

Hadits Nabi ﷺ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْجَنَّةُ تَشْتَاقُ إِلَى أَرْبَعَةِ نَفَرٍ: تَالِي الْقُرْآنِ، وَحَافِظِ اللِّسَانِ، وَمُطْعِمِ الْجِيعَانِ، وَصَائِمِ رَمَضَانَ

"*Surga merindukan empat golongan: orang yang mau baca Al-Qur'an, orang yang menjaga lisannya, orang yang memberi makan orang lapar, dan orang yang berpuasa di bulan Ramadhan."*

1. Golongan Pertama: Orang yang Membaca Al-Qur'an

Di dalam kehidupan kita sehari-hari, sudahkah kita sering berdekatan dengan Al-Qur'an, memeluk erat Al-Qur'an itu dan dibuka pada setiap saat, karena orang yang sering membaca Al-Qur'an akan mendapat balasan dari Allah:

a. **Mendapat Ketenangan**

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

"*Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram*." (QS. Ar-Ra'd: 28)

b. **Mendapatkan Petunjuk**

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ

"*Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada jalan yang lurus*." (QS. Al-Isra': 9)

Al-Qur'an adalah petunjuk. Ketika kita bingung dalam melangkah, Al-Qur'an memberi arah / jalan. Ketika kita galau, gundah gulana, Al-Qur'an hadir untuk memberi ketenangan. Ketika kita kehilangan arah dalam hidup, Al-Qur'an mengingatkan pada kita, kemana kita harus kembali.

Sidang Jumat yang mulia, terkadang kita manusia mencari ketenangan kemana-mana. Ada masalah, larinya ke dunia maya / medsos. Datang masalah pekerjaan, rumah tangga, manusia

sibuk seharian pusing tujuh keliling. Padahal bisa jadi kita yang kurang dekat dengan Al-Qur'an, untuk membaca, mendengarkan, memahami arti yang terkandung di dalamnya. Maka sesungguhnya bukan kita sibuk mencari solusi dunia, akan tetapi kita sibuk untuk mendekat kepada Sang Maha Sempurna, Allah Subhanahu wa Ta'ala.

c. **Mendapat Banyak Pahala**

Hadits Nabi: Dari Abdullah bin Mas'ud berkata, bersabda Rasulullah ﷺ: "Barang siapa yang membaca huruf-huruf dari Al-Qur'an, maka ia dapat satu pahala, dan pahala itu akan dilipatgandakan sepuluh kali lipat, saya tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, mim satu huruf." (HR. At-Tirmidzi)

Hadits Nabi: "*Orang yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata dan merasa kesulitan dalam membacanya, baginya dua pahala.*" (HR. Bukhari dan Muslim)

Jamaah Jumat yang dirahmati Allah, itulah empat golongan yang mendapatkan kerinduan dari surga, dan baru satu yang kita bahas yaitu golongan yang membaca Al-Qur'an.

Semoga Allah memudahkan kita untuk selalu membaca Al-Qur'an pada setiap saat, dan dapat memahami isi kandungannya serta dapat mengamalkannya.

Penutup Khutbah Pertama

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ، لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ، وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ، وَاتَّقُوا اللَّهَ، إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Doa

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ، وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ، وَزِيَادَةً فِي الْعِلْمِ، وَبَرَكَةً فِي الرِّزْقِ، وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ، وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ، وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ. اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا فِي سَكَرَاتِ الْمَوْتِ، وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ، وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ

اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتُّقَى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى

اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا رِزْقًا حَلَالًا طَيِّبًا وَبَارِكْ لَنَا فِي أَهْلِنَا وَأَوْلَادِنَا وَأَمْوَالِنَا

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Penulis: Sudir Mubarok

Judul: Golongan yang Dirindukan Surga